

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

Halaman 12

# Mahmud Tak Sabar Lihat Perubahannya

## ► Pemkot Pekalongan Bakal Bangun Kawasan Wisata Sepanjang Aliran Kali Lohji

### PEKALONGAN, TRIBUN

- Pemkot Pekalongan me-wacanakan pembangunan kawasan terpadu sepanjang aliran Kali Lohji. Nantinya, kawasan itu akan dijadikan kawasan wisata perairan berbasis kearifan lokal.

Pendanaan pun sudah dianggarkan untuk mewujudkan kawasan tersebut, di mana Kecamatan Pekalongan Utara, tepatnya di Kelurahan Krpyak serta Taman Jlamprang di Jalan Mahakam bakal ditata ulang dengan bantuan Pemprov Jateng.

Mendengar adanya wacana penataan ulang kawasan tepian Kali Lohji, warga memberikan dukungan penuh. Pasalnya, kondisi sungai itu sudah memprihatinkan.

"Kalau ditata ulang dan dinormalisasi pasti lebih bagus, karena kondisi tepian Kali Lohji kini sudah memprihatinkan," kata Mahmud (45), warga Krpyak, Kamis (11/4).

Ia mengaku tak sabar ingin melihat Kali Lohji di-

### STORY HIGHLIGHTS

- Daerah sepanjang aliran Kali Lohji Kota Pekalongan akan dibangun kawasan wisata perairan berbasis kearifan lokal.
- Pembangunan dilakukan multiyears, dengan dana tahun ini dari Pemkot Pekalongan Rp 3,5 miliar, dan Pemprov Jateng Rp 3,5 miliar.
- Proses pembangunan rencananya akan dimulai para pertengahan tahun ini, dan diperkirakan membutuhkan waktu total 7 tahun.

jadikan tempat wisata, terutama di Taman Jlamprang yang sering ia datangi.

"Permasalahannya banyak warga yang mendirikan bangunan dan berdagang di pinggir Kali Lohji, terutama dekat Taman Jlamprang. Saya juga belum tahu ada sosialisasi dari pemkot (soal pembangunan kawasan-Red), jangan sampai nanti tiba-tiba ada pengusuran, apalagi secara paksa," ucapnya.

Terpisah, Kepala Bidang Peremukiman Dinas Peremukiman (Dinperkim) Kota Pekalongan, Muhammad Wisnu Nugroho menuturkan, pemkot akan melakukan pematokan bidang tanah yang terdampak dalam detail engineering design (DED) di Krpyak tahun ini.

"Penataan kawasan di wilayah Krpyak, akan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang Provinsi (Pusdataru) Provinsi Jateng, sedangkan penataan permukiman akan dilakukan Dirjen Cipta Karya Kementerian PU," jelasnya.

Untuk pelaksanaan proyek itu, Wisnu menyatakan, pemkot sudah menyiapkan dan aRp 3,5 miliar untuk pembebasan tanah dan bangunan. Sementara Dinas Pusdataru Jateng juga menganggarkan Rp 3,5 miliar.

"Program yang akan dilakukan adalah program kolaborasi antara pemkot dan provinsi. Program itu sifatnya multiyears. Pemkot

akan membantu pembebasan lahan, sedangkan provinsi bagian konstruksinya," jelasnya.

### Pertengahan 2019

Menurut dia, proses pembangunan kawasan itu dijadwalkan pada pertengahan 2019, di mana pekerjaan dimulai dengan normalisasi Kali Loji.

"Dinas Pusdataru Jateng akan membangun tanggul normalisasi Kali Loji sepanjang 1,5 kilometer. Pembangunan akan dimulai dari sisi utara Krpyak, yakni Jalan Mahakam hingga Taman Jlamprang. Kemungkinan penataan akan membutuhkan waktu hingga 7 tahun, karena pemprov hanya mampu mengerjakan 200 meter setiap tahun," imbuhnya.

Untuk mencegah luapan sungai, Wisnu mengungkap, Kali Loji akan dilebarkan sekitar 25 meter. Setelah itu dipasang site pile yang berfungsi seperti tanggul. Kemudian parapet akan dipasang dengan lebar 3 meter yang didesain seper-

ti tempat duduk, dan akan dibuat berundak.

"Sementara untuk penataan kawasan permukiman, kawasan Krpyak akan disambung dengan kawasan

heritage di Jetayu, dengan jembatan yang dikhususkan untuk sepeda dan becak. Selanjutnya akan dibuat ikon lopis raksasa sebagai ciri khas budaya yang ada

di Krpyak. Rencananya juga akan dibangun tempat edukasi galangan kapal, dok kapal, pengembangan waterway, riverwalk, serta sentra batik," terangnya. (bud)